



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI AGRO

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdul Rochim
Jabatan: Direktur Jenderal Industri Agro
Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Agus Gumiwang Kartasasmita
Jabatan: Menteri Perindustrian
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Menteri Perindustrian

Jakarta, Januari 2021
Direktur Jenderal Industri Agro

TTD

TTD

Agus Gumiwang Kartasasmita

Abdul Rochim

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI AGRO

Kode	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Satuan
TUJUAN				
Tj	Meningkatnya peran industri agro dalam perekonomian nasional	1. Pertumbuhan PDB industri agro	3,32	%
		2. Kontribusi PDB industri agro terhadap PDB nasional	9,51	%
		3. Jumlah tenaga kerja di sektor industri agro	9,11	Juta Orang
		4. Nilai ekspor produk industri agro	51,79	USD Milyar
PERSPEKTIF STAKEHOLDER				
SP1	Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri agro	1. Persentase tenaga kerja di sektor industri agro terhadap total pekerja	6,92	%
		2. Produktivitas tenaga kerja sektor industri agro	118,3	Juta Rupiah/ Orang /Tahun
		3. Produktivitas sektor industri agro	1,83	Nilai
		4. Nilai realisasi investasi industri agro	83,52	Rp Trilyun

No	Program	Anggaran
1.	Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp. 57.434.470.000,-
2.	Dukungan Manajemen	Rp. 45.217.380.000,-

Menteri Perindustrian

Jakarta, Januari 2021
Direktur Jenderal Industri Agro

TTD

TTD

Agus Gumiwang Kartasasmita

Abdul Rochim

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan
PERSPEKTIF CUSTOMER				
SP2	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0 sektor industri agro	1. Jumlah perusahaan dengan nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) \geq 3.0 di sektor industri agro	13	Perusahaan
		2. Kontribusi ekspor produk industri agro berteknologi tinggi	1,91	%
SP3	Meningkatnya kemampuan industri agro dalam negeri	1. Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) (Rerata Tertimbang)	55,85	%
		2. Peningkatan jumlah produk hilir industri agro	2	Diversifikasi Produk
SP4	Meningkatnya penguasaan pasar industri agro	1. Pertumbuhan ekspor produk industri agro	6,58	%
		2. Kontribusi ekspor produk industri agro terhadap total ekspor	28,9	%
		3. Rasio impor bahan baku industri agro terhadap PDB sektor industri non migas	5,77	%
		4. Persentase perusahaan yang melakukan tindak lanjut peningkatan ekspor	5	%
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS				
SP5	Tersedianya kebijakan pembangunan industri agro yang efektif	1. Rancangan peraturan kebijakan sektor industri agro yang diselesaikan	12	%
SP6	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang industri agro yang berdaya saing dan berkelanjutan	1. Kerja sama sektor industri agro yang aktif diikuti	97	%
SP7	Meningkatnya pengendalian dan pengawasan sektor industri agro	1. Pengendalian dan pengawasan industri di sektor industri agro	57	Perusahaan
		2. Evaluasi pemberlakuan kebijakan sektor industri agro	1	Kebijakan
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH				
SP8	Terwujudnya ASN Direktorat Jenderal Industri Agro yang professional dan berkepribadian	1. Indeks kompetensi, professional, dan integritas pegawai Direktorat Jenderal Industri Agro	71	Indeks

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH				
SP9	Meningkatnya kualitas pelayanan data dan informasi sektor industri agro	1. Permintaan data dan informasi <i>stakeholder</i> yang dapat dipenuhi	72	%
SP10	Terwujudnya birokrasi Direktorat Jenderal Industri Agro yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1. Nilai IKPA Direktorat Jenderal Industri Agro	80,5	Nilai
		2. Nilai Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Industri Agro	84	Nilai
		3. Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Direktorat Jenderal Industri Agro	3,4	Indeks
		4. Persentase nilai pengelolaan BMN terhadap total aset lancar Direktorat Jenderal Industri Agro	72	%
		5. Nilai kearsipan Direktorat Jenderal Industri Agro	77	Nilai
		6. Tingkat kepuasan pegawai atas ketersediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana	82	%
SP11	Meningkatnya kualitas perencanaan, penyelenggaraan dan evaluasi program kegiatan pada Direktorat Jenderal Industri Agro	1. Tingkat kesesuaian dokumen perencanaan dengan rencana program dan kegiatan prioritas nasional	96	%
		2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Direktorat Jenderal Industri Agro	78,5	Nilai

Jakarta, Januari 2021

Menteri Perindustrian

Direktur Jenderal Industri Agro

TTD

TTD

Agus Gumiwang Kartasasmita

Abdul Rochim